

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa komunikasi transendental dalam Jama'ah Thariqah Naqsyabandiyah Khaliqiyah Provinsi Bengkulu memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan spiritual para pengikutnya. Bentuk komunikasi transendental dalam sekte tersebut dimanifestasikan melalui kegiatan ibadah komunal seperti zikir, yasinan, dan doa jemaat, yang berfungsi sebagai media dasar untuk terlibat dengan Ilahi. Selanjutnya, bimbingan langsung yang diberikan oleh seorang pemandu sufi (murshid) berperan penting dalam memastikan bahwa anggota mematuhi lintasan spiritual yang tepat, sementara secara bersamaan menumbuhkan kesadaran diri mereka dalam memahami prinsip-prinsip agama yang mendalam.

Penyelidikan lebih lanjut menjelaskan bahwa kerangka teoritis Jendela Johari dapat diterapkan untuk memeriksa kesadaran diri anggota dalam denominasi agama dalam kaitannya dengan komunikasi transendental. Dalam istilah praktis, anggota menghadapi dinamika komunikasi yang mencakup Area Terbuka (pengakuan sadar akan identitas dan tujuan spiritual), Area Tersembunyi (dimensi spiritual yang tetap pribadi), Area Buta (modifikasi sikap atau keyakinan yang dipicu oleh nasihat eksternal), dan Area Tidak Dikenal (pertemuan spiritual yang tetap tidak diartikulasikan atau tidak diakui). Dengan

memahami dimensi ini, anggota denominasi dapat mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang pengembaraan spiritual mereka dan mempertahankan komitmen mereka untuk praktik ibadah.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi transendental dalam sekte ini tidak hanya memfasilitasi pengayaan hubungan individu dengan Yang Ilahi tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara anggotanya. Solidaritas dan kohesi komunal yang dibudidayakan dalam kerangka kongregasi merupakan faktor utama yang mendasari kegigihan praktik ibadah mereka. Terlepas dari perbedaan strata sosial ekonomi, para anggota dipersatukan oleh aspirasi spiritual bersama, yaitu mengejar kedekatan dengan Tuhan. Pengamatan ini menggarisbawahi bahwa komunikasi transendental memberikan pengaruh tidak hanya pada domain spiritual tetapi juga pada dimensi sosial dalam kehidupan anggota denominasi.

Akibatnya, penelitian ini membuktikan bahwa pemberlakuan komunikasi transendental dalam komunitas Thariqah Naqsyabandiyah Khaliqiyah secara signifikan berkontribusi pada penguatan afiliasi spiritual, metamorfosis kesadaran diri, dan pembentukan kohesi sosial di antara anggotanya. Kehadiran bimbingan spiritual yang kuat dan keterlibatan antaranggota yang kuat muncul sebagai elemen penting dalam melestarikan keteguhan ibadah dan menumbuhkan kesadaran spiritual yang mendalam.

5.2 Saran

1. Disarankan kepada anggota tarekat walaupun sudah tergabung dalam anggota Tarekat Naqsyabandiyah Khaliqiah agar tetap menjalin komunikasi dengan orang-orang di sekitar bukan hanya komunikasi kepada sesama anggota tarekat
2. Disarankan kepada pengurus tarekat agar lebih mensosialisasikan lagi tentang Tarekat Naqsyabandiyah Khaliqiah kepada masyarakat umum agar masyarakat lebih mengetahui tentang Tarekat Naqsyabandiyah Khaliqiah